

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kita hidup dalam dunia yang sangat kompetitif dan sering berubah, organisasi terus berhadapan dengan kebutuhan atas cara mendapatkan informasi yang baru, lebih cepat, dan lebih andal. Demi memenuhi kebutuhan ini, sistem informasi harus terus mengalami perubahan, dari penyesuaian kecil hingga ke pergantian besar. Kadang kala, perubahan yang dibutuhkan begitu drastisnya hingga sistem yang lama dibuang serta diganti semuanya dengan sistem yang baru. Perubahan begitu konstan dan sering hingga sebagian besar organisasi senantiasa terlibat dalam beberapa peningkatan atau perubahan sistem. Perusahaan biasanya mengubah sistem mereka untuk perubahan kebutuhan pemakai atau bisnis, perubahan teknologi, peningkatan proses bisnis, keunggulan kompetitif, perolehan produktivitas, pertumbuhan (Romney dan Steinbart, 2003).

Kebutuhan informasi keuangan secara spesifik disebut informasi akuntansi, dapat dipenuhi jika tersedia suatu sistem akuntansi yang tepat, sehingga informasi yang diolah dan disusun harus sesuai dengan kebutuhan pemakai. Kondisi dan situasi yang dinamis menyebabkan kebutuhan informasi tidak akan sama, sehingga sistem akuntansi harus selalu dapat diperbaharui dengan kondisi yang ada, mengingat sifat dari sistem itu sendiri adalah selalu dapat diperbaharui dan berkembang mengikuti situasi dan

kondisi yang terjadi. Untuk merancang suatu sistem akuntansi yang baik harus mempertimbangkan banyak faktor, salah satunya adalah situasi dan kondisi badan usaha (Jogiyanto, 2005).

Pengembangan sistem akuntansi yang lengkap mencakup pengembangan berbagai sistem berikut ini (Mulyadi, 2001) :

- a. Sistem akuntansi pokok. Pengembangan sistem akuntansi pokok ini terdiri dari perancangan klasifikasi bank, kode rekening buku besar, perancangan dan klasifikasi kode rekening berbagai buku pembantu, perancangan berbagai buku jurnal, perancangan berbagai laporan keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi.
- b. Sistem akuntan piutang, sistem akuntansi utang, sistem akuntansi utang dan pengupahan, sistem akuntansi biaya, sistem akuntansi kas, sistem akuntansi persediaan, dan sistem akuntansi aktiva tetap. Perancangan sistem akuntansi ini mencakup berbagai jaringan prosedur yang terdapat dalam setiap sistem tersebut, termasuk perancangan berbagai formulir yang digunakan dalam setiap sistem akuntansi.

Sistem akuntansi persediaan bertujuan untuk mencatat mutasi tiap jenis persediaan yang disimpan digudang. Dalam perusahaan manufaktur, persediaan terdiri dari : persediaan produk dalam proses, persediaan bahan baku, persediaan bahan penolong, persediaan bahan habis pakai pabrik, persediaan suku cadang (Mulyadi, 2001).

Persediaan berpengaruh baik pada neraca maupun laporan laba rugi. Persediaan harus ditangani dengan baik, selain penyimpanan dan pengeluarnya juga pemasukannya ke perusahaan. Kesalahan dalam pemasukan yang disebabkan karena harga dan kualitas akan mempengaruhi terhadap harga pokok penjualannya (La Midjan, 1995).

Melihat begitu pentingnya nilai persediaan dalam perusahaan, dan praktek kecurangan yang terjadi dalam perusahaan banyak terletak pada bagian yang berhubungan dengan persediaan, maka penulis memilih topik pengendalian persediaan. Penulis menemukan perusahaan yang memiliki sistem informasi akuntansi pengendalian persediaan yang masih tradisional dan dipandang membutuhkan sistem yang lebih baik. Maka penulis memilih PT.X sebagai objek penelitian. Penulis berpendapat bahwa persediaan perusahaan yang lebih rawan untuk terjadinya penyelewengan dan pencurian adalah persediaan bahan baku. Maka dari itu, penulis mengangkat topik persediaan bahan baku sebagai topik penelitian.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Analisis sistem informasi akuntansi pengendalian persediaan bahan baku pada PT. X”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka masalah-masalah yang dapat diidentifikasi oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Permasalahan apa saja yang dialami perusahaan dalam mengendalikan persediaan bahan baku?
2. Bagaimana sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada bagian persediaan bahan baku?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu untuk memberikan gambaran mengenai pengendalian bahan baku pada PT. X.

Adapun maksud dan tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui dan memperoleh gambaran mengenai kendala yang dialami perusahaan dalam mengendalikan persediaan bahan baku.
2. Mengetahui sistem informasi akuntansi pengendalian bahan baku yang diterapkan di dalam PT. X.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penulis mengharapkan penelitian yang dilakukan ini dapat memberikan kegunaan untuk berbagai pihak, antara lain :

1. Bagi perusahaan, penulis mengharapkan dapat memberikan berbagai masukan yang dapat digunakan untuk memperbaiki kekurangan yang ada dalam sistem pengendalian persediaan bahan baku dalam perusahaan. Diharapkan juga penulis dapat memberikan informasi yang dapat membantu perusahaan mengefisiensikan biaya yang dikeluarkan.
2. Bagi penulis, penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana yang bermanfaat untuk memperluas wawasan, pengetahuan, dan pemikiran

sebagai bahan perbandingan dengan teori yang diperoleh dari buku maupun kuliah dan menjadi bekal penulis di kemudian hari.